

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Efektivitas Pembelajaran Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Ajaran 2024/2025” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pembelajaran metode kooperatif tipe *jigsaw* berada dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan adanya 58 sampel yang menunjukkan presentase terbesar, yaitu 67,2%.
2. Tingkat hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang. Dibuktikan dengan 58 sampel yang menunjukkan presentase sebesar 72,4%.
3. Besarnya pengaruh efektivitas pembelajaran metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa diketahui dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 77,1% dan sisa variabel lain yang tidak diteliti sebesar 22,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara efektivitas pembelajaran metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong. Ada beberapa implikasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai

berikut:

1. Hasil penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Metode *jigsaw* yang mengharuskan siswa belajar secara mandiri dan saling mengajarkan materi kepada teman sekelompoknya terbukti mampu meningkatkan pemahaman kognitif siswa. Temuan ini juga mendukung teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa interaksi sosial dalam kelompok dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *student-centered learning*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat mengimplementasikan metode ini secara konsisten dan terencana dalam proses pembelajaran. Selain itu, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan tanggung jawab. Hal ini menjadikan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.
3. Hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bagi pihak sekolah untuk mendorong penggunaan metode pembelajaran inovatif yang berpusar pada siswa. Sekolah dapat mengembangkan program pelatihan bagi guru

dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, termasuk tipe *jigsaw*. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas diskusi dan kerja kelompok agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

C. Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran. Metode ini terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mendorong keaktifan, kerjasama, dan tanggung jawab siswa. Selain itu, guru perlu meningkatkan ketrampilan dalam mengelola kelas, mengatur waktu, serta memfasilitasi diskusi kelompok agar pelaksanaan metode *jigsaw* berjalan secara efektif dan terarah.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan metode pembelajaran inovatif, khususnya metode kooperatif tipe *jigsaw*. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan bagi guru, serta kebijakan akademik yang mendorong pengguna pembelajaran berbasis *student-centered*.

Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan secara berkelanjutan.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi kelompok pada metode *jigsaw*. Siswa perlu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, baik sebagai anggota kelompok ahli maupun kelompok asal. Selain itu siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan kepercayaan diri dalam menyampaikan materi kepada teman sekelompoknya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun lokasi penelitian, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji aspek hasil belajar secara lebih komprehensif, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) atau desain eksperimen yang lebih kuat untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat.